

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian–uraian yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari penyelesaian permasalahan pada kapal penulis sebagai berikut :

1. Kendala–kendala yang mempengaruhi pemuatan *full and down* adalah

a. Manusia

Kurangnya pengecekan *draft* dan *trim* kapal saat proses muat berlangsung sehingga apa bila terjadi kesalahan muat tidak dapat segera teratasi.

b. Metode

Kurangnya manajemen perhitungan air *ballast* untuk pembuatan rencana pemuatan atau *bay plan* yang menyebabkan tidak maksimalnya daya muat palka sehingga kapal mengalami *over draft*.

c. Material

Karena usia kapal yang sudah tua sehingga terdapat korosi pada kapal. Utamanya pada tanki *ballast* nomer 1 yang mengalami kebocoran. Sehingga tidak maksimalnya perhitungan *ballast* guna meningkatkan *stabillitas* dan daya muat kapal.

d. Equipment

Kerusakan pomp got palka nomer 3 pada voyage 17 menyebabkan air got di dalam palka nomer 3 tidak dapat dibuang. Sehingga *chief*

officer. mengambil keputusan untuk tidak menggunakan palka nomer 3 selama proses perbaikan. Akibatnya berkurangnya ruang muat palka yang menyebabkan kapal tidak dapat *full and down*.

2. Langkah – langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan ruang muat kapal agar muatan dapat *full and down* :

- a. *Sounding* seluruh tanki – tanki *ballast* agar dapat memaksimalkan ruang muat.
- b. Mengetahui muatan mana saja yang akan dibongkar dan mengelompokkan muatan yang akan dimuat pada tujuan masing–masing.
- c. Membuat perencanaan muat atau *bay plan* dengan *ship condistion* kapal.
- d. Memeriksa dan membuang air got palka sebelum proses muat dilakukan.
- e. Melakukan pengecekan *draft* dan *trim* secara berkala pada saat proses muat berlangsung. Sehingga bila terjadi kesalahan muat dapat segera teratasi.
- f. Selalu melaporkan setiap kejadian bongkar muat kepada *chief officer*.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat memberikan saran mengenai permasalahan yang dibahas sebelumnya untuk dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah yang terjadi :

1. Untuk mendapatkan ruang muat yang maksiamal penulis menyarankan untuk manajemen air *ballast* secara maksima.
2. Hendaknya kru dek jaga melakukan pengecekan dan pengawasan *draft* secara berkala dan melaporkan *draft* pada akhir jaga ke pada *chief officer*

dan perwira pengganti. Sehingga bila terjadi kesalahan dalam pemuatan dapat segera teratas.

3. Hendaknya perusahaan melakukan perawatan *dry dock* secara berkala pada kapa-kapalnya. Sehingga juga akan meenguntungkan perusahaan sendiri jika kapal berjalan lancar dan maksimal pemuatannya.

